

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan radiografi *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* dengan proyeksi AP *supine* dan *lateral supine* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal, akan penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Prosedur pemeriksaan radiografi *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal menggunakan proyeksi AP *supine* yaitu posisi pasien tiduran diatas meja pemeriksaan, posisi obyek *patella* menempel pada meja pemeriksaan dengan kaki lurus, CP 2 cm dibawah *apex os. patella*. Proyeksi *lateral supine* yaitu posisi pasien tiduran miring diatas meja pemeriksaan, posisi objek tubuh dan tungkai diatur rotasi sehingga *knee joint* pada posisi *true lateral*, *fleksikan knee joint* sampai menempel pada meja pemeriksaan, atur *knee joint* pada pertengahan meja pemeriksaan, CP 2 cm di bawah *epicondylus medialis* dengan arah sinar vertikal tegak lurus kaset dan objek. Kedua proyeksi tersebut menggunakan kaset berukuran 35 x 43 cm, FFD 100 cm, dan pasien diinstruksikan untuk tidak bergerak selama pemeriksaan. Kaki yang diekspose yang dirasa sakit sesuai permintaan dokter.
- 6.1.2 Alasan dilakukan pemeriksaan *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* menggunakan proyeksi AP *supine* dan *lateral supine* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal. Menggunakan proyeksi AP *supine* dan *lateral supine* agar memudahkan pasien dalam pemeriksaan, karena pasien hanya diminta untuk *supine* diatas meja pemeriksaan saja sehingga bagi pasien ketergantungan parsial, rata-rata adalah lansia terbantu dan juga untuk efisiensi waktu.

6.2 Saran

Hasil pembahasan tentang proyeksi pemeriksaan radiografi *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* dengan proyeksi AP *supine* dan *lateral supine* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal, maka pemeriksaan *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* pada pasien dengan kategori ketergantungan parsial (kondisi di mana seorang pasien membutuhkan bantuan sebagian dari perawat dalam melakukan aktivitas sehari-hari) sebaiknya menggunakan proyeksi AP *weight bearing* dan *lateral erect* serta dijelaskan dan dicantumkan ke dalam SPO Rumah Sakit.



